

## INTISARI

**Latar Belakang :** Dampak kehilangan gigi pada seseorang dapat menyebabkan perubahan anatomi, fisiologi dan psikologi. Perubahan tersebut dapat ditanggulangi dengan menggunakan gigi tiruan. Gigi tiruan berbasis resin akrilik mempunyai pori-pori mikro yang menyebabkan sisa makanan dan bakteri dapat menumpuk sehingga sering terjadi inflamasi mukosa yang disebabkan oleh jamur kandida. Kandida yang sering ditemukan di rongga mulut yaitu *candida albicans*, *candida glabrata*, *candida krusei*, *candida tropicalis*, dan *candida dubliniensis*. **Tujuan Penelitian.** untuk mengetahui gambaran Oral Kandidiasis pada pengguna gigi tiruan di Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pengguna gigi tiruan lepasan di Yogyakarta dengan sampel 81 orang. Penelitian dilakukan pada bulan November 2015 hingga Januari 2016 di Yogyakarta. Instrumen penelitian satu set alat diagnostik dan lembar pemeriksaan.

**Hasil Penelitian :** Analisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian adalah prevalensi jenis Oral Kandidiasis pada pengguna gigi tiruan lepasan tertinggi adalah Kandidiasis Eritematosa sebanyak 38 orang (49,35%) , sedangkan prevalensi terendah adalah Kandidiasis Hiperplastik kronik sebanyak 2 orang (2,60%).

**Kesimpulan :** Tingginya prevalensi lesi Oral Kandidiasis terutama Kandidiasis Eritematosa disebabkan oral hygiene subyek yang buruk, perawatan gigi tiruan tidak maksimal dan jarang melepas gigi tiruan.

Kata Kunci : Gigi tiruan, Oral kandidiasis, Denture stomatitis

## ABSTRACT

**Background.** *Tooth loss can cause anatomical, physiological, and psychological changes. The changes can be overcome using dentures. Mostly the base of dentures are made from acrylic resin which have micro pores that can make food left-over, yeast or bacteria piled up. Mucosal inflammation often happens because of Candida yeast. Kinds of Candida that often found in oral cavity such as Candida albicans, Candida glabrata, Candida krusei, Candida tropicalis, and Candida dubliniensis. Purpose.* *The aim of this research is to describe oral candidiasis in people with dentures in Yogyakarta.*

**Research Method.** *This is a descriptive observational study using cross sectional research design. The samples of this study are 81 denture users in Yogyakarta. This study was conducted on November 2015 until January 2016. The instrument used are a set of diagnostic tools and examination sheet.*

**Result.** *Analysis used were statistical descriptive. The result of study shows that the highest prevalence of oral candidiasis are the erythematous candidiasis there are 38 peoples (49,35%), meanwhile the lowest prevalence are the Chronic Hyperplastic candidiasis there are 2 peoples (2,60%).*

**Conclusion.** *The conclusion of this study erythematous candidiasis has the highest prevalence of oral candidiasis caused by poor oral hygiene on denture users, insufficient treatment, and rarely take of the denture.*

*Keywords :* Denture, Oral Candidiasis, Denture Stomatitis